



► PENANGGULANGAN PANDEMI

Vaksinasi Massal demi Menyembuhkan Ekonomi

Ribuan orang mengikuti program vaksinasi Covid-19 di kawasan Benteng Vredeburg, Sabtu (6/3). Kegiatan itu merupakan hari terakhir program vaksinasi yang menasar pelayan publik, pekerja media, pelaku usaha, dan pelaku usaha pariwisata di kawasan Malioboro dan sekitarnya yang ditarget mencapai 19.900 orang. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Ujang Hasanudin.

Yuli Riswanto, 42, ikut mengantre di kursi antrean untuk mendapatkan vaksin Covid-19. Hampir satu jam dia mengantre untuk mendapat giliran. Ia terlihat santai menunggu antrean dengan sesekali melihat gawai.

Setelah mendapat giliran, dia menuju meja satu untuk pendataan yang disesuaikan dengan identitas di Kartu Tanda Penduduk (KTP), kemudian masuk ke meja dua untuk cek tensi darah dan *screening* kesehatan. Selanjutnya warga Nogosari, Kalurahan Wukirsari, Kapanewon Imogiri, Bantul, tersebut geser ke meja III untuk menjalani injeksi vaksin. "Rasanya biasa saja, tidak ada efek samping," ujar Yuli,



Harian Jogja/Gigih M Hanafi

Salah satu karyawan swasta di Jogja mengikuti vaksinasi massal di Beteng Vredeburg, Jogja, Sabtu (6/3).

setelah setengah jam menunggu efek samping pascaimunisasi.

"Alhamdulillah sudah divaksin, paling tidak sudah aman untuk diri sendiri dan orang lain," ungkap dia. Ayah dari tiga anak itu baru mendapat vaksin

dosisi pertama. Selanjutnya Yuli akan menjalani vaksinasi untuk dosisi kedua pada 20 Maret mendatang di fasilitas kesehatan di Puskesmas Kotagede.

Sikap berbeda ditunjukkan Ayu Ulfah Nur Anisah. Salah satu karyawan swasta

di Jogja ini sempat ketakutan saat diinjeksi vaksin, bahkan dia sampai memegang temannya, saking takutnya disuntik. Terakhir Ayu disuntik imunisasi saat duduk di bangku sekolah dasar (SD). "Saya takut duluan kalau lihat jarum suntik," ucap dia.

Saat disuntik untuk *rapid test* beberapa waktu lalu yang difasilitasi melalui kantor tempat dia bekerja, perempuan berusia 24 tahun ini juga sempat ketakutan dan harus memegang temannya. Saat diinjeksi vaksin Covid-19 tidak ada efek berat yang dirasakan Ayu. Namun dia sempat merasa pusing dan pegal, akan tetapi berangsur membaik setelah setengah jam imunisasi.

Partisipasi Meningkat

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan partisipasi vaksinasi massal yang digelar di tiga tempat, yakni di Taman Parkir Abu Bakar Ali, Pasar Beringharjo, dan di Benteng Vredeburg sampai hari kelima terus meningkat.

Vaksinasi Massal...

Selama lima hari vaksinasi berlangsung dari target 16.000 undangan, yang hadir 13.627 orang (85,17%), dan yang lolos *screening* lalu divaksin 12.909 orang (80,68%).

Yang datang dan tidak divaksin karena beberapa sebab, di antaranya tensi darah yang kelewat tinggi saat diperiksa, dan memiliki banyak penyakit penyerta. Pada hari terakhir vaksinasi massal yang diundang ada sekitar 3.000-an. Bagi yang sudah mendapat undangan tetapi belum mendapatkan vaksin, Heroe menjamin masih bisa mendapatkannya. "Tapi tempatnya berbeda, akan disalurkan melalui fasilitas kesehatan atau puskesmas terdekat," kata Heroe.

Waktu vaksinasi yang tersisa dan sudah terdaftar akan dimulai pada Senin mendatang. Namun untuk pastinya dia meminta warga menunggu undangan terlebih

dahulu dari Dinas Kesehatan Jogja supaya jadwalnya teratur dan tidak terjadi kerumunan dalam proses vaksinasi. Saat bersamaan Pemkot Jogja juga akan melakukan vaksinasi massal bagi lansia atau warga yang berusia lebih dari 60 tahun yang waktunya dimulai Senin (8/3).

Pemkot Jogja sudah mendata 12.000 lebih dari total 46.000-an lebih lansia yang sudah teregister dan siap untuk diinjeksi vaksin. Heroe berharap vaksinasi massal ini berjalan lancar agar perekonomian di Jogja secara berangsur bangkit kembali.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Jogja ini mengatakan pelaku usaha dan jasa akomodasi wisata di sepanjang Tugu-Alun-Alun Utara mendapat prioritas vaksin Covid-19 untuk mempercepat pemulihan ekonomi, karena kawasan tersebut merupakan kawasan perekonomian dan

mobilitas masyarakat di kawasan tersebut juga tinggi.

"Upaya pemerintah menjaga kesehatannya [pelaku usaha Malioboro] karena ujungnya kalau semua sehat, kehidupan ekonomi berangsur membaik," ujar Heroe. "Kami berharap warga yang sudah menerima undangan, segera mendatangi lokasi vaksinasi. Jadi, Malioboro ini kan kawasan strategis, interaksi antarwarga sangat tinggi, ya, makanya kami masukkan ke prioritas."

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti, mengatakan minat masyarakat mengikuti vaksinasi cukup tinggi. Ia berpesan bagi warga yang sudah divaksin tetap menjalankan protokol kesehatan, dengan menerapkan 5M, yakni mengenakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. (hasanudin@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005